

# PENGUNAAN MEDIA KARTU BILANGAN UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP BILANGAN ROMAWI PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Muhammad Dian Nafi<sup>1)</sup>, Soegiyanto<sup>2)</sup>, Usada<sup>3)</sup>

PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jalan Slamet Riyadi 449 Surakarta.

e-mail: mdnafi93@gmail.com

**Abstract:** The objective of this research is to improve the conceptual understanding of Roman Numerals through the use of number card media of the students in Grade IV of State Primary School 2 of Mudal Boyolali in Academic Year 2014/2015. This research used the classroom action research (CAR) with two cycles. Each cycle consisted of four phases, namely: planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of research were 38 students, 24 males and 14 females, in Grade IV of State Primary School 2 of Mudal Boyolali in Academic Year 2014/2015. The sources of data were the students and the class teacher of the school, the students' scores of the conceptual understanding of Roman Numerals in the pre-treatment and ongoing treatment. The data of this research were collected through in-depth interview, observation, test, and documentation. They were validated by using the source triangulation and the content validity and analyzed by using the interactive model of analysis comprising three components, namely: data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The result of research shows that the use of number card media can improve the conceptual understanding of Roman Numerals of the students in Grade IV of State Primary School 2 of Mudal Boyolali in Academic Year 2014/2015 as indicated by the improvement of the students' classical learning completeness, from Pre-cycle to Cycle I and from Cycle I to Cycle II. In Pre-cycle, 16 students (34.21%) fulfilled the classical learning completeness, in Cycle I 28 students (73.68%) fulfilled the classical learning completeness, and in Cycle II, 33 students (86.84%) fulfilled the classical learning completeness. The students' average scores of the conceptual understanding of Roman Numerals also improve. In Pre-cycle, the average score was 62,17. Following the treatment, it became 69.01 in Cycle I and 80.13 in Cycle II respectively. Thus, the use of number card media can improve the conceptual understanding of Roman Numerals of the students in Grade IV of State Primary School 2 of Mudal Boyolali in Academic Year 2014/2015.

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman konsep bilangan Romawi melalui penggunaan media kartu bilangan pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Mudal Boyolali tahun ajaran 2014/2015. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 2 Mudal Boyolali tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 38 siswa. Sumber data berasal dari siswa dan guru kelas IV, data nilai pemahaman konsep bilangan Romawi prasiklus dan saat tindakan. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, sajian data, dan penarikan simpulan. Uji Validitas data yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi sumber dan validitas isi. Hasil penelitian tindakan kelas ini menunjukkan bahwa pembelajaran pemahaman konsep bilangan Romawi pada prasiklus adalah 62,17 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 34,21% siswa yang mencapai batas nilai KKM sebesar 65. Pada siklus I, nilai rata-rata pemahaman konsep bilangan Romawi meningkat menjadi 69,01 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 73,68%. Pada siklus II, nilai rata-rata pemahaman konsep bilangan Romawi meningkat menjadi 80,13 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 86,84%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media kartu bilangan dapat meningkatkan pemahaman konsep bilangan Romawi pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Mudal Boyolali tahun ajaran 2014/2015.

**Kata kunci:** Pemahaman, konsep bilangan Romawi, media kartu bilangan

Salah satu konsep matematika yang dapat dijumpai dalam kehidupan sehari-hari adalah konsep bilangan Romawi. Sistem bilangan Romawi sudah ada sejak tiga abad yang lalu. Sistem bilangan Romawi menggunakan huruf alfabet untuk melambangkan angka numerik. Di Sekolah Dasar, materi bilangan Romawi hanya diajarkan sekali yaitu di kelas IV semester 2. Bilangan Ro-

mawi biasa digunakan untuk penulisan tingkat kelas, nomor bab pada buku, dan penomoran alamat. Hal tersebut menunjukkan betapa pentingnya materi bilangan Romawi diajarkan di Sekolah Dasar.

Selama ini mata pelajaran matematika dianggap siswa sebagai mata pelajaran yang paling sulit dan menakutkan dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Terlebih bagi

1) Mahasiswa Prodi PGSD FKIP UNS

2, 3) Dosen Prodi PGSD FKIP UNS

mereka yang mendapat nilai di bawah rata-rata atau belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Apabila hal ini berlangsung hingga ke jenjang berikutnya, maka sepanjang masa pendidikan mereka akan menganggap Matematika sebagai mata pelajaran yang menakutkan. Namun demikian, anggapan sulitnya mata pelajaran Matematika tersebut tidak semata-mata atas kekurangan dan kelemahan siswa, tetapi banyak faktor penyebabnya. Salah satu faktor yang disebabkan oleh guru di antaranya masih banyak guru di lapangan kurang inovatif dalam pembelajaran

Pembelajaran Matematika yang berlangsung selama ini kebanyakan guru menggunakan metode ceramah dan penugasan serta belum menggunakan media pembelajaran. Guru cenderung lebih banyak menjelaskan materi, siswa mendengarkan dan mencatat materi lalu mengerjakan soal. Akibatnya, siswa tidak memperhatikan pelajaran karena merasa bosan dengan penjelasan yang diberikan. Interaksi yang terjadi hanya satu arah, yaitu dari guru kepada siswa, sehingga keterlibatan siswa terhadap pembelajaran kurang maksimal. Selain itu guru lebih mementingkan tercapainya materi pelajaran bukan pada pemahaman siswa sehingga siswa kurang aktif dan sulit untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Winkel mengungkapkan bahwa pemahaman mencakup ingatan akan hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan (2005: 274). Sedangkan pengertian pemahaman konsep bilangan Romawi pada penelitian ini adalah kemampuan untuk menangkap dan menguasai lebih dalam lagi sejumlah fakta yang mempunyai keterkaitan dengan bilangan Romawi.

Keadaan yang demikian juga terjadi pada pembelajaran matematika yang berlangsung di kelas IV SD Negeri 2 Mudal Boyolali tahun pelajaran 2014/2015. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN 2 Mudal Boyolali mengatakan bahwa pemahaman siswa pada mata pelajaran Matematika khususnya konsep bilangan Romawi masih kurang. Hal ini disebabkan karena siswa terlalu banyak dan kurang memperhatikan saat pembelajaran. Selain itu, berdasarkan hasil observasi pada saat pembelajaran Mate-

matika, guru belum menggunakan media pembelajaran untuk membantu menjelaskan materi pelajaran. Akibatnya, kurangnya motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran sehingga pemahaman konsep siswa pada materi bilangan Romawi masih rendah. Berdasarkan hasil *pre test* yang dilaksanakan peneliti pada materi bilangan Romawi di kelas IV SDN 2 Mudal Boyolali menunjukkan bahwa dari 38 siswa, yang tuntas memenuhi KKM 65 baru sebanyak 13 siswa (34,21%) atau 25 siswa (65,79%) belum mencapai KKM. Dapat dikatakan pembelajaran yang berlangsung tersebut belum berhasil. Suatu pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila minimal 80% dari jumlah siswa telah memenuhi KKM. Perolehan yang belum optimal ini dikarenakan siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep bilangan Romawi.

Permasalahan dalam pembelajaran tersebut harus mendapat perhatian dan segera diatasi. Sebagai pihak yang terlibat langsung dalam pembelajaran, guru diharapkan melakukan inovasi pembelajaran. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru adalah menggunakan media pembelajaran yang mampu menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar. Media pembelajaran akan membantu guru menyampaikan konsep bilangan Romawi kepada siswa dan mempermudah siswa dalam memahami konsep bilangan Romawi.

Menurut Anita (2008: 2) “media pembelajaran adalah setiap orang, bahan, alat, atau peristiwa yang dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan pembelajar menerima pengetahuan, keterampilan dan sikap”. Sejalan dengan hal tersebut, Sadiman, dkk (2006: 7) mendefinisikan media pembelajaran sebagai “segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi”. Sebagai penyalur pesan, media pembelajaran tidak hanya digunakan oleh guru, namun yang lebih penting adalah dapat digunakan oleh siswa sehingga dapat membantu siswa dalam pembelajaran. Pesan yang akan dikomunikasikan adalah isi ajaran atau didikan yang ada dalam kurikulum. Media pembelajaran sebagai sa-

lah satu sumber belajar yang dapat menyampaikan pesan sehingga dapat membantu mengatasi masalah komunikasi belajar-mengajar yang sering kali berlangsung secara tidak efektif dan efisien. Agar media pembelajaran dapat digunakan secara efektif dan efisien, maka guru harus menyesuaikan media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sehingga mampu menciptakan proses pembelajaran yang menarik.

Upaya untuk mewujudkan pembelajaran ditunjang oleh media yang sesuai dengan materi, strategi yang digunakan, dan karakteristik siswa (Susilana dan Riyana, 2009: 62). Maka dalam pemilihan media pembelajaran hendaknya menyesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Berdasarkan hal tersebut pada penelitian ini, peneliti menggunakan kartu bilangan sebagai alternatif untuk meningkatkan pemahaman konsep bilangan Romawi.

Kartu bilangan merupakan pengembangan dari media *flash card* atau kartu cepat yang berisi bilangan Romawi dan bilangan cacah. Menurut Arsyad (2007: 119) “flash card adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun siswa ke-pada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu”. Media kartu bilangan dalam penelitian ini adalah sekumpulan kartu yang berisi gambar bilangan Romawi dan bilangan cacah yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman konsep bilangan Romawi.

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Apakah penggunaan media kartu bilangan dapat meningkatkan pemahaman konsep bilangan Romawi pada siswa kelas IV SDN Mudal II Boyolali tahun pelajaran 2014/2015?

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman konsep bilangan Romawi melalui penggunaan media kartu bilangan pada siswa kelas IV SDN Mudal II Boyolali tahun pelajaran 2014/2015.

## METODE

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 2 Mudal Boyolali tahun ajaran 2014/2015. Subjek penelitian tindakan ini

adalah siswa SD Negeri 2 Mudal, Boyolali tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 38 siswa, terdiri dari 24 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, setiap siklus terdapat dua kali pertemuan. Pada setiap siklus terdiri dari empat tahapan yang terdiri dari: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) observasi dan 4) refleksi.

Sumber data berasal dari siswa dan guru kelas, data nilai pemahaman konsep bilangan Romawi pratindakan dan saat tindakan. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Validitas data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan validitas isi. Analisis data menggunakan model analisis interaktif yang mempunyai tiga buah komponen yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan.

## HASIL

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konsep bilangan Romawi di setiap siklusnya. Nilai pemahaman konsep bilangan Romawi siswa kelas IV SD Negeri 2 Mudal Boyolali pada prasiklus dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Nilai Tahap Prasiklus**

Interval Nilai	xi	F	Persentase
30-40	35	1	2,63%
31-51	41	9	23,68%
52-62	57	12	31,58%
63-73	68	3	7,89%
74-84	79	7	18,42%
85-95	90	6	15,79%
<b>Jumlah</b>		<b>38</b>	<b>100</b>
<b>Nilai Rata-rata</b>			<b>63,62</b>
<b>Ketuntasan klasikal</b>			<b>13 Siswa (34,21)</b>
<b>Nilai di bawah KKM</b>			<b>25 Siswa (65,79%)</b>
<b>Nilai tertinggi</b>			<b>95</b>
<b>Nilai terendah</b>			<b>30</b>

Berdasarkan Tabel 1. di atas dapat diuraikan bahwa pada kondisi awal pratindakan hanya 13 siswa (34,21%) yang dapat memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan oleh sekolah dengan nilai  $KKM \geq 65$ , sisanya sebanyak 25 siswa (65,79%) belum tuntas mencapai KKM. Nilai terendah 30, nilai tertinggi 95 dan nilai rata-

rata pemahaman konsep bilangan Romawi adalah 63,62.

Pembelajaran Matematika dengan menggunakan media kartu bilangan menunjukkan bahwa terjadi ketuntasan kelas pemahaman konsep bilangan Romawi pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Mudal Boyolali. Peningkatan tersebut ditunjukkan pada Tabel 2 berikut:

**Tabel 2. Distribusi Nilai Pemahaman Konsep Bilangan Romawi pada Siklus I**

Interval Nilai	xi	F	Persentase
45-52	56,5	4	10,5
53-60	56,5	4	10,5
61-68	64,5	7	18,4
69-76	72,5	14	36,8
77-84	80,5	6	15,8
85-92	88,5	3	7,9
<b>Jumlah</b>		38	100
<b>Nilai Rata-rata</b>			<b>69,01</b>
<b>Ketuntasan klasikal</b>			<b>73,68%</b>
<b>Nilai di bawah KKM</b>			<b>26,32%</b>
<b>Nilai tertinggi</b>			<b>90</b>
<b>Nilai terendah</b>			<b>45</b>

Berdasarkan data Tabel 2 di atas, pada siklus I sebanyak 28 siswa (73,68%) mencapai nilai KKM, sedangkan 10 siswa (26,32%) memperoleh nilai di bawah KKM. Nilai terendah 45, nilai tertinggi 90 dan rata-rata nilai secara klasikal sebesar 69,01.

Pada siklus I terdapat peningkatan nilai pemahaman konsep bilangan Romawi dibandingkan dengan pratindakan. Indikator kinerja pada penelitian ini adalah jumlah siswa yang memperoleh nilai di atas KKM 65 dapat mencapai  $\geq 80\%$ .

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa ketuntasan klasikal sebesar 73,68% belum memenuhi target indikator kinerja yang telah ditetapkan yakni  $\geq 80\%$ . Maka dari itu proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I perlu direfleksi dan dilanjutkan pada siklus II. Pelaksanaan siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi kekurangan pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep bilangan Romawi pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Mudal Boyolali. Distribusi nilai pemahaman konsep bilangan Romawi

pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

**Tabel 3. Distribusi Nilai Pemahaman Konsep Bilangan Romawi pada Siklus II**

Interval Nilai	xi	F	Persentase
50-57	53,5	3	7,89
58-65	61,5	3	7,89
66-73	69,5	4	10,53
74-81	77,5	7	18,42
82-89	85,5	9	23,68
90-97	93,5	9	23,68
97-104	100,5	3	7,89
<b>Jumlah</b>		<b>38</b>	<b>100</b>
<b>Nilai Rata-rata</b>			<b>80,13</b>
<b>Ketuntasan klasikal</b>			<b>86,84%</b>
<b>Nilai di bawah KKM</b>			<b>13,16%</b>
<b>Nilai tertinggi</b>			<b>97,50</b>
<b>Nilai terendah</b>			<b>50</b>

Berdasarkan data pada Tabel 3 di atas, pada siklus II terdapat 33 siswa (86,84%) telah mencapai nilai KKM dengan nilai  $\geq 65$  atau 5 siswa (13,16%) memperoleh nilai di bawah KKM. Nilai terendah 50, nilai tertinggi 97,5 dan nilai rata-rata sebesar 86,84.

Pada siklus II ketuntasan klasikal kelas mengenai pemahaman konsep bilangan Romawi telah mencapai indikator kerja yang telah ditentukan. Dengan demikian tindakan yang telah diberikan melalui penggunaan media kartu bilangan selama penelitian dikatakan berhasil.

## PEMBAHASAN

Data yang diperoleh pada kondisi awal (pratindakan), siklus I, dan siklus II kemudian dikaji dengan menganalisis data-data tersebut dan selanjutnya dikuatkan dengan teori yang sudah dikemukakan. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dokumentasi, tes, dan analisis data dalam penelitian ditemukan bahwa melalui penggunaan media kartu bilangan dapat meningkatkan pemahaman konsep bilangan Romawi pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Mudal Boyolali pada setiap siklus. Selain itu, keaktifan siswa dan kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran Matematika materi bilangan Romawi

melalui penggunaan media kartu bilangan juga meningkat.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan pemahaman konsep bilangan Romawi dengan menggunakan media kartu bilangan pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Mudal Boyolali tahun ajaran 2014/2015. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

**Tabel 4. Perbandingan Nilai Pemahaman Konsep Bilangan Romawi pada Pratindakan, Siklus I, Siklus II**

Ket.	Pra-tindakan	Siklus I	Siklus II
Nilai Terendah	30	45	50
Nilai Tertinggi	95	90	97,5
Nilai Rata-Rata	63,62	69,01	80,13
Ketuntasan Kelas	34,21%	73,68%	86,84%

Berdasarkan data pada Tabel 4 dapat diuraikan bahwa nilai rata-rata yang terdapat pada pemahaman konsep bilangan Romawi dengan menggunakan media kartu bilangan pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Mudal Boyolali mengalami peningkatan yang signifikan.

Pada kondisi awal atau pratindakan ketuntasan klasikal pemahaman konsep bilangan Romawi mencapai 34,21% atau 13 siswa, dengan nilai rata-rata kelas sebesar 63,62. Pemahaman konsep bilangan Romawi siswa kurang disebabkan oleh beberapa faktor. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, diketahui pembelajaran dilaksanakan dengan memanfaatkan buku sebagai sumber belajar dominan dan guru belum menggunakan media pembelajaran untuk membantu menjelaskan materi pelajaran kepada siswa.

Pada pelaksanaan tindakan siklus I, ketuntasan klasikal pemahaman konsep bilangan Romawi sebesar 73,68% (28 siswa) dengan nilai rata-rata klasikal mencapai nilai 68,01. Nilai rata-rata kelas pada tindakan siklus I meningkat, namun dari target indikator penelitian yang telah ditentukan menunjukkan bahwa jumlah siswa belum mencapai indikator penelitian.

Belum tercapainya target indikator penelitian dikarenakan terdapat beberapa kendala dari pelaksanaan pembelajaran siklus I antara lain karena faktor siswa dan guru. Faktor dari siswa karena siswa masih malu dan ragu menyampaikan pendapat saat diskusi kelompok. Sedangkan faktor dari guru yaitu guru kurang jelas dalam memberikan petunjuk aturan bermain kartu bilangan dan guru tampak belum memahami cara menerapkan media kartu bilangan. Hal ini terbukti saat guru memberikan instruksi cara bermain kartu bilangan kepada siswa, guru bertanya kepada peneliti untuk membantu menjelaskan kepada siswa.

Pelaksanaan tindakan siklus I masih terdapat beberapa kekurangan, sehingga perlu dilaksanakan refleksi dan penelitian dilanjutkan pada siklus II untuk memperbaiki kekurangan tersebut. Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa pada siklus II ketuntasan klasikal pemahaman konsep bilangan Romawi meningkat menjadi 86,84% atau 33 siswa, dengan nilai rata-rata kelas mencapai 80,13. Keberhasilan pembelajaran pada siklus II menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi juga meningkat seiring dengan dilakukannya perbaikan selama pelaksanaan tindakan siklus I. Berdasarkan data pada tabel 4, dapat diketahui bahwa pada siklus II, indikator kinerja penelitian telah tercapai yaitu ketuntasan klasikal > 80%.

Pembelajaran dengan Media kartu bilangan yang merupakan pengembangan dari media *flash card* dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa untuk mengalami proses belajar melalui kegiatan bermain secara kelompok untuk menyusun bilangan pada papan *flanel*. Hal ini sesuai dengan karakteristik siswa Sekolah Dasar yang dikemukakan oleh Sumantri dan Syaodih (2007: 63-64) anak usia sekolah dasar memiliki karakteristik: (a) senang bermain; (b) senang bergerak; (c) senang bekerja dalam kelompok; dan (d) senang merasakan, melakukan/memperagakan sesuatu secara langsung. Pembelajaran menggunakan media kartu bilangan yang disesuaikan dengan karakteristik siswa akan menimbulkan pengalaman yang berkesan bagi siswa sehingga dapat meningkatkan kualitas pembe-

lajaran. Hal ini juga senada dengan pendapat Hamalik dalam Arsyad (2007: 15) yang mengemukakan bahwa “pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa”. Pada media kartu bilangan, terdiri dari kartu bilangan Romawi dan kartu bilangan cacah. Dengan demikian, penggunaan media kartu bilangan dapat membantu menuntun siswa untuk terlibat langsung dan dapat memberikan pengaruh terhadap meningkatnya keterlibatan siswa pada pembelajaran sehingga membantu siswa untuk memahami konsep bilangan Romawi yang diajarkan.

Keberhasilan penerapan media kartu bilangan dalam meningkatkan pemahaman konsep bilangan Romawi ini memiliki kesesuaian dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rahayu (2011) dalam penelitiannya yang berjudul “Upaya Peningkatan Kemampuan Berhitung Perkalian Melalui Media Kartu Bilangan Pada Peserta Didik Kelas II SD Negeri Hadiluwih 2 Sumberlawang Sragen Tahun 2011”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan media kartu bilangan dapat meningkatkan keterampilan berhitung perkalian siswa kelas II SD Negeri Hadiluwih 2 Sumberlawang Sragen. Hal ini terbukti pada kondisi awal

sebelum dilaksanakan tindakan nilai rata-rata siswa 60,48 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 38%, siklus I nilai rata-rata kelas 63,62 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 57% dan siklus II nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 73,45 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 81%. Berdasarkan hasil penelitian Rahayu (2011) secara keseluruhan terdapat peningkatan kemampuan berhitung perkalian dengan menggunakan media kartu bilangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media kartu bilangan dapat meningkatkan pemahaman konsep bilangan Romawi pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Mudal Boyolali.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu bilangan dapat meningkatkan pemahaman konsep bilangan Romawi pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Mudal Boyolali tahun ajaran 2014/2015. Peningkatan pemahaman konsep bilangan Romawi dapat dilihat berdasarkan ketuntasan klasikal pratindakan yakni 34,21% (16 siswa). Pada siklus I ketuntasan klasikal meningkat menjadi 73,68% (28 siswa). Pada siklus II ketuntasan klasikal meningkat mencapai 86,84% (33 siswa), dan indikator kinerja penelitian ini telah tercapai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, S. (2008). *Media Pembelajaran*. Surakarta: UNS Press.
- Arsyad, A. (2007). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Rahayu, Dwi. (2011). “Upaya Peningkatan Kemampuan Berhitung Perkalian Melalui Media Kartu Bilangan Pada Peserta Didik Kelas II Sd Negeri Hadiluwih 2 Sumberlawang Sragen Tahun 2011”. Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Sadiman, A. S., Rahardjo, Haryono, A., & Raharjito. (2006). *Media Pembelajaran: Pengertian, Pengembangan, dahn Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sumantri, M., & Syaodih, N. (2007). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Susilana, R., & Riyana, C. (2009). *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: Wacana Prima.
- Winkel, W.S. (2005). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.